

**ANTIHIPERLIPIDEMIA AIR REBUSAN KEDELAI HITAM
(*Glicine soja* (L.) Sieb. & Zucc.) PADA TIKUS PUTIH JANTAN
DENGAN DOSIS 4.5 g/kg BB 2 KALI SEHARI**

Celly Veronica, 2008

Pembimbing : (I) Aguslina Kirtishanti, (II) Ryanto Budiono

ABSTRAK

Hiperlipidemia adalah keadaan dimana terjadi peningkatan kadar lipid di dalam darah. Salah satu tanaman yang diketahui dapat menurunkan kadar lipid di dalam darah adalah kedelai hitam (*Glicine soja* (L.) Sieb. & Zucc.), namun penelitiannya masih sangat sedikit. Oleh karena itu, dilakukan penelitian ini untuk mengetahui efek antihiperlipidemia dari kedelai hitam (*Glicine soja* (L.) Sieb. & Zucc.) pada tikus putih jantan dengan dosis 4,5 g/kg BB 2 kali sehari. Penelitian ini menggunakan 20 ekor tikus putih jantan. Sebelum mendapat perlakuan, darah tikus diambil secara intrakardiak untuk diperiksa kadar awal trigliserida, kolesterol total, HDL, dan LDL. Setelah itu, semua tikus dibuat hiperlipidemia dengan diinduksi minyak babi sebanyak 25 ml/kg BB selama 30 hari. Pada hari ke-31, semua tikus diperiksa kembali kadar trigliserida, kolesterol total, HDL, dan LDL. Jika semua tikus sudah mengalami hiperlipidemia maka dapat diberi perlakuan selanjutnya yaitu, tikus dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok kontrol dan kelompok uji. Kelompok kontrol hanya diberi aquadem selama 14 hari, sedangkan kelompok uji diberi air rebusan kedelai hitam dengan dosis 4,5 g/kg BB 2 kali sehari selama 14 hari. Pada hari ke-15, tikus dari kedua kelompok diperiksa kadar trigliserida, kolesterol total, HDL, dan LDL. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa air rebusan kedelai hitam dapat menurunkan kadar trigliserida, kolesterol total, dan LDL namun tidak dapat meningkatkan kadar HDL secara bermakna pada tikus putih jantan yang hiperlipidemia.

Kata kunci: antihiperlipidemia, air rebusan kedelai hitam (*Glicine soja* (L.) Sieb. & Zucc.)